



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Agustus 2022	Accepted: September 2022	Published : Oktober 2022
------------------------	--------------------------	--------------------------

Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende

Lukas Nusa Wedo Lewa¹, Gabriel Tanusi², Maria Endang Jamu³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

nuwalukas@gmail.com

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende Tahun 2017-2019 berdasarkan analisis laporan arus kas dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Objek penelitian berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan arus kas serta gambaran umum koperasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio arus kas. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende secara garis besar dinyatakan tidak baik karena dari hasil perhitungan dan analisis kedelapan rasio arus kas di atas, menyatakan bahwa hanya dua rasio yang memenuhi standar satu yakni rasio Cakupan Kas terhadap Bunga dan rasio Arus Kas Bersih Bebas sedangkan enam rasio lainnya berada di bawah standar satu yakni rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, rasio Total Hutang, rasio Pengeluaran Modal, rasio Cakupan Arus Dana dan rasio Kecukupan Arus Kas. Dalam hal ini koperasi belum mampu mengelola aliran kas dan harus meningkatkan aliran kas masuk dan meminimalisir arus kas keluar.

Kata Kunci: Laporan Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Arus kas, Rasio Arus Kas dan Kinerja Keuangan

Abstract. The purpose of this study was to assess the financial performance of the Republic of Indonesia Employee Cooperative of Ende Regency in 2017-2019 based on the analysis of cash flow

statements using cash flow ratio analysis. This type of research is descriptive quantitative with data collection techniques documentation and interviews. The object of research is in the form of a financial position report or balance sheet, residual income statement, cash flow statement and general description of the cooperative. The data analysis technique used is the cash flow ratio. The results of this study indicate that the financial performance of the Ende Regency Republik Indonesia Employee Cooperative is generally not good because from the results of the calculation and analysis of the eight cash flow ratios above, states that only two ratios meet the standard one namely the Cash Coverage to Interest ratio and the Free Net Cash Flow ratio while the other six ratios are below the standard one namely the Operating Cash Flow ratio, the Cash Coverage to Current Debt ratio, the Total Debt ratio, the Capital Expenditure ratio, the Fund Flow Coverage ratio and the Cash Flow Adequacy ratio. In this case the cooperative has not been able to manage cash flow and must increase cash inflows and minimize cash outflows.

Keywords: *Balance Sheet, Residual Income Statement, Cash Flow Statement, Cash Flow Ratio and Financial Performance*

I. PENDAHULUAN

Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Ende, yang merupakan koperasi primer dengan anggota yang memiliki latar belakang Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Swasta yang memiliki Surat Keputusan (SK) tetap. koperasi. Koperasi ini terus meningkatkan kualitas badan usaha dengan menjaga kondisi keuangan koperasi. Kondisi keuangan koperasi dapat dianalisis dengan laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi terdiri dari laporan neraca, laporan sisa hasil usaha dan laporan arus kas. Laporan keuangan koperasi ini mengalami fluktuasi setiap tahunnya yang dilihat dari realisasi pendapatan dan pengeluaran. Realisasi pendapatan dan pengeluaran ini akan menentukan keberlangsungan koperasi dalam satu periode. Selain itu, keberlangsungan koperasi ditentukan juga dari jumlah anggota dan penerimaan simpanan anggota, unit usaha koperasi dan pendapatan.

Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dananya, maka akan menambah penerimaan simpanan anggota, yang diharapkan dapat membantu modal koperasi untuk meningkatkan pendapatan dari setiap unit usaha. Pendapatan unit usaha mengalami penurunan pada tahun 2019, yang disebabkan oleh penurunan penerimaan penjualan barang dan piutang pinjaman. Sedangkan aset koperasi mengalami peningkatan yang tidak sesuai dengan SHU yang mengalami fluktuasi. Komponen laporan keuangan ini

tidak dapat dijelaskan secara detail pemasukan dan pengeluarannya. Oleh karena itu, dibutuhkan laporan arus kas dimana dapat menjelaskan komponen penerimaan dan pengeluaran yang relevan. Selain itu melalui laporan arus kas, koperasi dapat melihat hubungan antara laporan arus kas dan laba atau sisa hasil usaha koperasi. Arus kas mengalami penurunan selama tiga tahun yang diikuti dengan penurunan laba koperasi namun pada tahun 2018 arus kas menurun dan laba koperasi meningkat. Penurunan yang terjadi pada arus kas disebabkan oleh meningkatnya beberapa biaya pengeluaran dan menurunnya pendapatan atau penerimaan koperasi. Analisa rasio arus kas yang digunakan koperasi, berguna untuk menilai kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan koperasi untuk mengetahui baik atau tidaknya tingkat keberhasilan usaha.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut H Mustahafa (2017:3), Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana (*financing decision*), dan keputusan pembagian keuntungan (*distribution decision*). Manajemen keuangan dalam penerapannya sangat erat hubungan dengan disiplin ilmu lainnya seperti manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, ilmu ekonomi mikro dan makro, metode kuantitatif dan akuntansi.

Koperasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Perkoperasian (2012), Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi merupakan salah satu usaha sekaligus gerakan ekonomi rakyat.

Laporan Keuangan

Menurut Munawir dalam Ramadhani (2017:20–26), laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau rugi laba. Menurut Baridwan dalam Agustina (2018:87), laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses

pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan.

Laporan Arus Kas

Menurut Bambang dalam Herman & Metti (2019:89), laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan aktivitas transaksi penambahan dan pengurangan kas selama periode tertentu. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar (Agustina et al., 2018:73–75).

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto dalam Agustina (2018:75), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Penilaian kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Kerangka Pemikiran

Koperasi Pegawai Republik Indonesia merupakan jenis koperasi primer yang ada di Kabupaten Ende dengan anggota yang memiliki latar belakang Pegawai Negeri Sipil atau Pegawai Swasta yang memiliki Surat Keputusan (SK) tetap. Laporan keuangan koperasi ini diperoleh dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama dua tahun buku yang bersangkutan. Keadaan keuangan koperasi yang digambarkan dalam transaksi-transaksi ini dapat memberikan gambaran tentang kesehatan atau baik buruknya koperasi ini beroperasi. Salah satu laporan keuangan yang cukup berpengaruh adalah laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan koperasi, terutama kas. Seluruh komponen aktivitas ini akan dianalisis menggunakan rasio arus kas, yang dibagi menjadi delapan rasio (Rasio AKO, TH, PM, CAD,CKB,CKHL, KAK dan AKBB). Rasio ini dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan koperasi apakah dalam keadaan baik atau sebaliknya. Dari delapan rasio ini akan ditarik kesimpulan apakah kinerja koperasi ini dalam keadaan baik atau tidak baik. Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka pemikiran penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Objek pada penelitian ini yaitu Jalan Melati Kompleks Perumahan, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini berfungsi untuk menilai kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Tabel 1
Rasio Arus Kas Operasi

Tahun	Jumlah AKO	Kewajiban Lancar	Rasio AKO
2017	1.718.739.424,72	3.333.393.539,44	0.51
2018	1.573.058.880,75	3.878.308.513,70	0.40
2019	993.269.912,38	4.091.256.381,64	0.24
Nilai Rata - Rata			0.38

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, rasio arus kas operasi cenderung menurun. Pada tahun 2017 rasio arus kas operasi sebesar 0,51 menurun pada tahun 2018 sebesar 0,40. Rasio pada tahun ini dibawah satu karena nilai arus kas operasi lebih kecil dibandingkan kewajiban lancar dimana adanya penurunan penerimaan kas operasi yang disebabkan oleh penurunan penerimaan piutang pinjaman, hasil penjualan barang, simpanan di bank, administrasi pinjaman, premi asuransi, simpanan USP (Unit Simpan Pinjam) dan jasa bendahara gaji, dibarengi dengan peningkatan kewajiban lancar yang meningkat seperti penyertaan modal, dana pembagian sisa hasil usaha, simpanan sukarela, dana kematian, sibuhar, jasa bendahara gaji dan dana pembangunan gedung.

Rasio arus kas pada tahun 2019 menurun lagi sebesar 0,24 dimana penurunan ini disebabkan oleh penuruna penerimaan arus kas operasi yang masih terjadi dengan jumlah angka penurunan yang berbeda seperti piutang pinjaman, hasil penjualan barang, simpanan sukarela, dana kematian, sumbangan gedung, simpanan di bank, bunga pinjaman dan piutang barang yang tidak diimbangi dengan peningkatan kewajiban lancar. Kewajiaban lancar yang meningkat seperti dana pembagian sisa hasil usaha, simpanan sukarela, sibuhar, jasa bendahara gaji, dana operasional, dana pendidikan dan biaya yang masih harus dibayar. Rasio ini dikaitkan dengan kegiatan operasional koperasi dalam menentukan laba.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah bunga dan pajak dibagi bunga.

Tabel 2
Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga

Tahun	Jumlah CKB	Bunga	Pajak	Rasio CKB
2017	1.718.739.424,72	246.717.737,72	18.843.449,00	8,04
2018	1.573.058.880,75	138.298.227,99	12.837.674,00	12,46
2019	993.269.912,38	28.382.482,88	9.804.607,00	37,39
Nilai Rata - Rata				19,29

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio cakupan kas terhadap bunga Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 sebesar 8,04, meningkat di tahun 2018 sebesar 12,46. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah arus kas lebih tinggi dibandingkan dengan biaya bunga yang dibiayai pada tahun ini. biaya bunga yang mengalami penurunan yakni bunga kredit BKE (Bank Kesejahteraan

Ekonomi) dan bunga sisuka. Rasio pada tahun 2019 arus kas ini meningkat menjadi 37,39. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh penurunan biaya bunga yang cukup dratis di tahun ini seperti Bunga BKE (Bank Kesejahteraan Ekonomi), bunga sisuka dan biaya bunga pajak. Dalam penggunaan rasio ini, beberapa komponen seperti bunga dan pajak merupakan salah satu komponen dalam menentukan sisa hasil usaha dimana komponen ini juga dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja keuangan koperasi dalam penggunaan arus kas untuk membiayai beban bunga. Rasio Cakupan arus kas terhadap bunga koperasi ini di atas satu yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan koperasi dalam keadaan baik atau mampu membiaya biaya bunga pada saat jatuh tempo. Namun koperasi harus tetap berusaha untuk terus meningkatkan jumlah arus kas agar tetap mempertahankan kelangsungan koperasi.

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah deviden kas dibagi dengan hutang lancar.

Tabel 3
Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Tahun	Jumlah AKO	Dividen	Hutang Lancar	Rasio CKHL
2017	1.718.739.424,72	122.933.449,85	3.333.393.539,44	0,55
2018	1.573.058.880,75	342.508.151,18	3.878.308.513,70	0,49
2019	993.269.912,38	309.843.398,51	4.091.256.381,64	0,31
Nilai Rata - Rata				0,45

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dijelaskan bahwa, rasio cakupan kas terhadap hutang lancar tidak baik karena karena rasio berada di bawah standar 1. Pada tahun 2017 sebesar 0,55, tahun 2018 sebesar 0,49. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kewajiban lancar yang tidak diimbangi dengan penurunan arus kas. Peningkatan hutang lancar seperti penyertaan modal, dana pembagian sisa hasil usaha, dana rapat anggota tahunan, simpanan sukarela, dana kematian, sibuhar, jasa bendahara gaji dan dana pembangunan gedung. Rasio arus kas pada tahun 2019 menurun lagi sebesar 0,24 dimana penurunan ini disebabkan oleh penuruna penerimaan arus kas operasi seperti piutang pinjaman, hasil penjualan barang, simpanan sukarela, dana kematian, sumbangan gedung, simpanan di bank, bunga pinjaman dan piutang barang yang tidak diimbangi dengan peningkatan hutang lancar. Peningkatan

hutang lancar seperti simpanan sukarela, sibuhar, jasa bendahara gaji, dana pembagian sisa hasil usaha, simpanan pendidikan, asuransi, biaya yang masih harus dibayar dan dana operasional.

Rasio koperasi ini di bawah satu yang menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dan deviden dalam membayar hutang lancar. Jika dilihat pada hasil analisis, rasio ini mengalami penurunan selama tiga tahun dimana dapat mengakibatkan koperasi tidak mampu dalam membayar hutang lancar yang jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam hal menghimpun dana untuk memenuhi arus kas dan deviden masih kurang baik. Rasio cakupan kas dibawah standar 1 mengindikasikan kinerja keuangan dalam keadaan tidak baik. Sehingga koperasi perlu meningkatkan pendapatan dari aktivitas operasi dan meminimalisir pengeluarannya seperti jasa bendahara gaji, dana RAT (Rapat Anggota Tahunan), dana pembagian sisa hasil usaha dan dana pembangunan gedung.

Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan kas operasi dibagi pengeluaran modal.

Tabel 4
Rasio Pengeluaran Modal

Tahun	Jumlah AKO	Pengeluaran Modal	Rasio PM
2017	1.718.739.424,72	2.430.990.342,00	0,70
2018	1.573.058.880,75	2.217.545.909,76	0,71
2019	993.269.912,38	1.523.685.940,50	0,65
Nilai Rata - Rata			0,68

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio pengeluaran modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende berfluktuasi. Pada tahun 2017 sebesar 0,70, naik di tahun 2018 sebesar 0,71. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah arus kas dan pengeluaran modal untuk investasi yang turun secara bersamaan, namun pengeluaran modal masih lebih tinggi dibandingkan arus kas. Pengeluaran investasi yang menurun seperti barang pertokoan, inventaris, pemotongan lebih barang, kredit bank kesejahteraan ekonomi dan penyeteroran deposito. Rasio Pengeluaran Modal pada tahun 2019 rasio pengeluaran modal menurun kembali sebesar 0,65. Hal ini terjadi karena jumlah arus kas yang terus menurun tidak sebanding dengan pengeluaran modal. Penurunan pengeluaran modal pada tahun ini

seperti administrasi TKK (Taman Kanak-Kanak), barang pertokoan dan kreditbank kesejahteraan ekonomi. Rasio pengeluaran modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende Tahun 2017-2019 dapat dikatakan tidak baik karena rasio berada di bawah standar 1. Rasio ini mengukur bagaimana kinerja keuangan koperasi dalam menyediakan kas untuk melakukan investasi. Rasio yang rendah mengindikasikan bahwa kinerja keuangan koperasi dalam keadaan tidak baik. Untuk mengatasi hal tersebut, koperasi dapat meningkatkan kasnya dan meminimalisir biaya pembangunan gedung serta biaya lainnya.

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak dan deviden). Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dibagi bunga, pajak dan deviden.

Tabel 5
Rasio Cakupan Arus Dana

Tahun	EBIT	Bunga	Pajak	Dividen	Rasio CAD
2017	141.776.898,85	246.717.737,72	18.843.449,00	122.933.449,85	0,36
2018	355.345.825,18	138.298.227,99	12.837.674,00	342.508.151,18	0,71
2019	324.172.644,43	28.382.482,88	9.804.607,00	309.843.398,51	0,84
Nilai Rata - Rata					0,63

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio cakupan arus dana Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende mengalami peningkatan pada tahun 2017 rasio cakupan arus dana sebesar 0,36, meningkat ditahun 2018 sebesar 0,71. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak dan penurunan biaya pajak dan biaya bunga. Penurunan biaya pajak disebabkan oleh menurunnya pendapatan bersih koperasi sedangkan biaya bunga disebabkan oleh adanya penurunan biaya bunga BKE (Bank Kesejahteraan Ekonomi) dan bunga sisuka. Rasio pada tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 0,84. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya bunga yang masih terjadi dengan jumlah yang berbeda seperti bunga kredit BKE (Bank Kesejahteraan Ekonomi), bunga sibuhar dan bunga sisuka. Rasio ini mengukur bagaimana kinerja keuangan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dalam membiayai komitmennya. Rasio cakupan arus dana koperasi ini berada di bawah standar 1, mengindikasikan kinerja keuangan dalam

keadaan tidak baik. Oleh karena itu koperasi sebaiknya memaksimalkan penjualan koperasi dan meminimalisir biaya-biaya.

Rasio Total Hutang

Rasio ini digunakan untuk menganalisis berapa total hutang yang dijamin oleh arus kas operasi. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan total hutang yang dimiliki koperasi

Tabel 6
Rasio Total Hutang

Tahun	Jumlah AKO	Total Hutang	Rasio TH
2017	1.718.739.424,72	4.415.812.828,4	0,38
2018	1.573.058.880,75	4.265.658.644,7	0,36
2019	993.269.912,38	4.091.256.381,64	0,24
Nilai Rata - Rata			0,32

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dijelaskan bahwa, rasio total hutang Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende menurun. Pada tahun 2017 sebesar 0,38,menurun di tahun 2018 sebesar 0,36. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah arus kas yang dihasilkan tidak sebanding dengan total hutang koperasi.Meningkatnya total hutang disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar seperti bunga sibuhar, jasa bendahara gaji dan lain-lain. Rasio pada tahun 2019 menurun lagi sebesar 0,24. Pada tahun ini adanya pelunasan hutang jangka panjang namun Arus kas tetap tidak sebanding dengan total hutang, yang dikarenakan hutang lancar yang terus meningkat seperti dana asuransi, dana pembagian sisa hasil usaha, jasa bendahara gaji, biaya yang masih harus dibayar, sibuhar, sisuka dan simpanan sukarela. Rasio koperai ini mengukur apakah kinerja keuangan melalui penghimpunan arus kas dapat membiayai seluruh total hutang koperasi. Rasio Total hutang dibawah 1 mengindikasikan kinerja keuangan koperasi belum baik dan memiliki kemampuan rendah dalam membayar total hutangnya dengan menggunakan aru kas dari aktivitas operasi. Untuk mengatasi masalah ini koperasi sebaiknya meminimalkan hutang lancar seperti menurunkan biaya karyawan tidak tetap dan biaya lainnya serta meningkatkan arus kas untuk dapat membiayai seluruh hutang koperasi.

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)

Rasio ini menilai kemampuan koperasi dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka waktu 4 tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dengan laba sebelum pajak dikurangi bunga, pajak dan

pengeluaran modal dibagi hutang lancar selama 4 tahun.

Tabel 7
Rasio Kecukupan Arus Kas

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	PM	HL	Rasio KAK
2017	141.776.898,85	246.717.737,72	18.843.449,00	2.430.990.342,00	13.962.568.315	(0,18)
2018	355.345.825,18	138.298.227,99	12.837.674,00	2.217.545.909,76	13.962.568.315	(0,14)
2019	324.172.644,43	28.382.482,88	9.804.607,00	1.523.685.940,50	13.962.568.315	(0,08)
Nilai Rata - Rata						0.13

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio kecukupan arus kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende mengalami penurunan. Pada tahun 2017 sebesar (0,18), pada tahun 2018 sebesar (0,14) dan pada tahun 2019 sebesar (0,08). Rasio bernilai negatif menandakan koperasi tidak mampu membayar karena peningkatan hutang selama empat tahun, yang tidak sebanding dengan laba bersih dan beberapa komitmen lainnya. Rasio ini digunakan, bagaimana kinerja keuangan koperasi dalam menghasilkan kas masa depan untuk bisa membiayai hutang lancar selama 4 tahun. Rasio kecukupan arus kas koperasi di bawah satu mengindikasikan kinerja keuangan tidak baik. Hal ini menjelaskan bahwa koperasi tidak mampu membayar semua kewajiban dengan menggunakan kecukupan arus kas saja. Untuk itu sebaiknya koperasi lebih memperhatikan lagi kemampuan koperasi dalam menyediakan kas untuk memenuhi semua kewajiban lancarnya.

Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Rasio diperoleh dengan laba bersih ditambah bunga, depresiasi, sewa, leasing, deviden, pengeluaran modal dan sewa dibagi biaya bunga ditambah sewa, hutang jangka panjang dan kewajiban leasing.

Tabel 8
Rasio Arus Kas Bersih Bebas

Tahun	Laba Bersih	Bunga	Depresiasi	PM	Dividen	HJP	Rasio AKBB
2017	1.637.926.586,11	246.717.737,72	43.360.192	2.430.990.342,00	122.933.449,85	1.082.419.289	3,37
2018	1.610.865.938,17	138.298.227,99	44.243.941	2.217.545.909,76	342.508.151,18	387.350.131	8,28
2019	1.320.298.354,31	28.382.482,88	44.829.359	1.523.685.940,50	309.843.398,51	-	113,6
Nilai Rata - Rata							41,75

Sumber: data diolah, 2021

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio arus kas bebas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende sudah baik karena rasio berada diatas standar 1. Pada

tahun 2017 sebesar 3,37, tahun 2018 sebesar 8,28 dan tahun 2019 sebesar 113,6 dengan rata-rata rasio sebesar 41,75. Hal ini menunjukkan arus kas mengalami peningkatan yang baik tiap tahunnya. Peningkatan pesat rasio terjadi pada tahun 2019, dikarenakan adanya pelunasan hutang jangka panjang dengan penurunan biaya bunga. Rasio arus kas bersih bebas memiliki kinerja yang baik karena memiliki kecukupan arus kas yang dapat diinvestasikan. Namun koperasi harus tetap teliti dalam menghasilkan arus kas dengan terus meningkatkan jumlah penerimaan arus kas dan meminimalisir biaya-biaya. Rasio arus kas bersih bebas diatas 1 mengindikasikan koperasi mampu membiaya hutang jangka panjang dan beberapa biaya lainnya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende dengan menggunakan analisis delapan rasio arus kas maka diperoleh Kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende Tahun 2017 sampai dengan 2019 secara garis besar dinyatakan tidak baik, karena dari kedelapan rasio yang dianalisis, hanya dua rasio (Rasio CKB dan AKBB) yang berada di atas standar satu sedangkan enam rasio lainnya (Rasio AKO, CAD, TH, PM, KAK dan CKHL) berada di bawah standar satu.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan menyangkut penelitian ini antara lain :

1. Bagi Manajer Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende diharapkan pada saat rapat anggota tahunan berjalan, komponen- komponen dalam laporan arus kas juga harus dibahas lebih terperinci dengan menggunakan delapan rasio arus kas, agar ketika adanya risiko keuangan terjadi, seluruh anggota dan pengurusnya sama-sama menanggung risiko tersebut.
2. Bagi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende, agar anggota koperasi dapat bersama-sama membangun koperasi dengan cara percepat pengembalian pinjaman, aktif dalam aktivitas jual beli serta unit usaha lain koperasi, untuk meningkatkan aliran kas masuk koperasi ini serta dapat memperlancar proses pembagian sisa hasil usaha koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Sirsegar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Gudang Garam, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), hal. 73-79. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v5i1.87>
- Carolina, & Pratama. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 9(2), hal. 137-145.
- Chandra, K., & Desva, A. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Manajemen Keuangan*, 2(01), hal. 5.
- Chrisman, T., & Robin, J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi CU (Credit Union) Daya Lestari Periode 2016-2018 Berdasarkan Rasio Arus Kas. *Manajemen Keuangan*, 8(5), hal. 4-5.
- H, Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta (C. Putri (ed.); 1st ed.). Andi, Anggota IKAP.
- Hendro, S., & Dewi, A. (2016). Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. *Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 2(1), hal. 13.
- Herman, P., & Metti, T. (2019). Analisis Laporan Arus Kas di Koperasi Simpan Pinjam Lestari Kota Lubuklinggau. *Media Ekonomi*, 24(3), hal. 89.
- Hidayat, L. J., Arsana, I. N., & Yuliati, N. N. (2020). Analisis Rasio Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Angkasa Pura1 “Selaparang” Bandara. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 4(2), hal. 113-126.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21872.2018>
- Natalina, S., Ventje, I., & Inggriani, E. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT BPR Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset AKuntansi*, 13(02), hal. 641-642 <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19923.2018>
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, (2012).
- Ramadhani, N., Lie, D., Tarigan, P., & Susanti, E. (2017). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna, TBK. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(1), hal. 19-26.
- Sianipar, L. U. S., Siregar, L., Jubi, J., & Susanti, E. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2), hal. 83-89. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v4i2.77>
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., Astuti, A., & Silaen, M. F. (2019). Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Kalbe Farma, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), hal. 22-29. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.107>
- Trisilia, K., Ventje, I., & Sonny, P. (2018). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makan dan Minum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas*

Ekonomi Dan Bisnis, 13(04), hal. 741-751.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tentang Perkoperasian, (2012).